

SOSIALISASI PELAKSANAAN PROTOKOL KESEHATAN PADA MASA NEW NORMAL DAN PENGGUNAAN APLIKASI CANVA UNTUK DIGITAL MARKETING DI PANTI SOSIAL ASUHAN ANAK MUSLIMIN MANGGARAI SELATAN TEBET

Elmira Siska¹, Nyi Mas Rizki Noviyah²

^{1,2}Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perbanas Institute, Jakarta
elmira.siska@perbanas.id

RINGKASAN

Penyakit Virus Corona (Covid-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2). Penyakit ini pertama kali terdeteksi di Wuhan, Ibu Kota Provinsi Hubei, China pada akhir Desember 2019. Dalam waktu yang singkat, virus ini sudah menyebar luas ke daerah bagian lain di China bahkan ke seluruh penjuru dunia. Hampir 200 negara di dunia sudah terjangkit Virus Corona, termasuk Indonesia. Kasus positif pertama Covid-19 di Indonesia diumumkan oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 2 Maret 2020. Kemudian WHO secara resmi mengumumkan Covid-19 sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. Untuk meminimalisir penyebaran virus Covid-19, pemerintah membentuk suatu tatanan kehidupan baru yang disebut *new normal*. Di masa *new normal* ini, masyarakat mulai dapat beraktivitas meskipun masih ada pembatasan. Agar masyarakat tetap bisa produktif dan tetap aman dari ancaman Virus Corona, maka perlu mematuhi aturan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. UMKM berperan berdalaman menopang pertumbuhan ekonomi nasional setelah terdampak pandemi Covid-19. Keberadaan Yayasan Sosial dapat menjadi pendukung bagi perkembangan UMKM melalui pemasaran produk hasil kreasi anak asuh yang menyesuaikan dengan perubahan gaya hidup saat ini yang mengikuti tren *digital marketing*. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Panti Sosial Asuhan Anak Muslimin, Mangarai Selatan, Tebet yang bertujuan untuk memberikan sosialisasi protokol kesehatan kepada anak asuh dalam rangka mematuhi anjuran yang telah ditetapkan pemerintah, memberikan motivasi kepada anak asuh sekaligus mengarahkan kegiatan anak asuh agar bermanfaat di masa yang akan datang, serta untuk memperkenalkan aplikasi Canva yang dapat digunakan untuk *digital marketing*.

Kata kunci: *New Normal*, Protokol Kesehatan, Covid-19, Canva, dan *Digital Marketing*

SUMMARY

Corona virus diseases (Covid-19) is an infectious disease caused by the Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2). This disease was first detected in Wuhan, the capital of Hubei Provinve China at the end of December 2019. In a short time, this virus has spread widely to other parts of China and even throughout the

world. Nearly 200 countries in the world have infected by the Corona Virus, including Indonesia. The first positive case of Covid-19 in Indonesia was announced by President Joko Widodo on March 2, 2020. Then, WHO officially announced Covid-19 as a pandemic on March 11, 2020. To minimize the spread of the Covid-19 virus, the government established a new life order that also called the New Normal. In order for peoples can remain productive and stay safe from exposure to the Corona Virus, it is necessary to comply with the health protocols that have been developed by the government. MSMEs play an important role in supporting national economic growth after being affected by the Covid-19 pandemic. The existence of the Social Foundation can be a support for the development of MSMEs through marketing products created by foster children that adapt to current lifestyle changes that follow digital marketing trends. Community Service Activities (PKM) held at the Muslim Children's Orphanage, South Mangarai, Tebet aims to socialize and educate health protocol to orphanage children to comply with the recommendations set by the government to overcome the spread of Covid-19, to motivate and steer orphanage children's activities to be useful in the future, and to introduce the Canva application that can be used in the digital marketing of products.

Keywords: New Normal, Health Protocol, Covid-1, Canva, and Digital Marketing

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wabah Corona Virus atau yang lebih dipopuler dengan sebutan Virus Corona (Covid-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2). Penyakit ini pertama kali terdeteksi di Wuhan, Ibu Kota Provinsi Hubei, China pada akhir Desember 2019 (Supriatna, 2020). Virus ini dapat menyebar melalui kontak dengan manusia atau benda lain yang terkontaminasi Virus Corona. Dalam waktu yang singkat, virus ini sudah menyebar luas ke daerah bagian lain di China bahkan hampir ke seluruh penjuru dunia. Sekitar 200 negara di dunia sudah terjangkit Virus Corona, termasuk Indonesia. Covid-19 ini menjadi sesuatu penyakit yang mengerikan bagi dunia internasional, apalagi wabah ini sudah merenggut ribuan nyawa (Susilo et al., 2020). Pada tanggal 11 Maret 2020, WHO secara resmi mengumumkan bahwa Covid-19 sebagai pandemi, yang berarti bahwa Virus Corona sudah menyebar ke seluruh dunia. Hingga tanggal 31 Maret 2020, terdapat 789.218 orang yang positif terinfeksi Covid-19. Sebanyak 38.090 orang diantaranya meninggal dunia dan sebanyak 166.441 orang telah dinyatakan sembuh (Putri, 2020).

Di Indonesia, kasus positif Covid-19 pertama diumumkan oleh Presiden Joko Widodo di Istana Merdeka yaitu pada tanggal 2 Maret 2020. Sejak saat itu, kasus positif Covid-19 terus meningkat setiap hari (Riftiasari & Sugiarti, 2020). Berdasarkan data dari *ASEAN Biodispors Virtual Center (ABVC)* per tanggal 5 November 2020, Indonesia menduduki urutan pertama kasus terkonfirmasi terbanyak di ASEAN dan disusul oleh Philipina. Di Indonesia tercatat sebanyak 425.796 kasus terkonfirmasi. Sedangkan di Filipina sebanyak 389.725. Indonesia saat ini berada pada peringkat 4 Asia dan 21 dunia. Indonesia bahkan merupakan satu-satunya negara yang mempunyai tingkat kematian tertinggi yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 di Asia Tenggara dan di dunia yaitu sebesar 8,9 – 9 persen (LIPI, 2020).

Salah satu respon Pemerintah Indonesia yang dilakukan untuk menanggulangi pandemi, yaitu diberlakukannya aturan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka percepatan penanganan wabah Covid-19 pada tanggal 31 Maret 2020 (KPCPEN, 2020). Sejak munculnya kasus pertama Covid-19 di Indonesia, banyak perubahan yang terjadi pada aktivitas kehidupan masyarakat. Kebiasaan untuk bekerja dikantor digantikan dengan bekerja di rumah atau *work from home*, kegiatan belajar mengajar dari tingkat pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi dengan tatap muka juga digantikan dengan metode pembelajaran *daring*, pembatasan waktu operasional jam kerja, pusat perbelanjaan, dan layanan transportasi umum juga diterapkan. Hal-hal tersebut bertujuan untuk meminimalisir penyebaran virus Covid-19 ini, agar kondisi semakin membaik dan kita dapat menjalankan kehidupan normal seperti sebelumnya.

Namun, kita tidak dapat membatasi diri secara terus-menerus. Roda kehidupan dan perekonomian harus tetap berjalan, maka pemerintah membentuk tatanan kehidupan baru yang disebut *new normal*. Di masa *new normal* ini, masyarakat mulai dapat beraktivitas meskipun masih ada pembatasan. Diharapkan dengan diterapkannya *new normal*, masyarakat masih tetap bisa produktif dan juga aman dari paparan Virus Corona. Maka saat ini, kegiatan sosialisasi kepada masyarakat terkait pelaksanaan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari sangatlah penting yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan.

Tidak dapat dipungkiri bahwa pandemi Covid-19 menjadi penyebab perubahan gaya hidup di kehidupan nyata. Dahulu, pelaku bisnis dan pelanggan melakukan transaksi tatap muka, tetapi sekarang mereka tidak dapat melakukannya lagi. Semua itu harus disesuaikan, termasuk bagi pelaku usaha. Untuk bertahan hidup tanpa membiarkan semua orang berinteraksi secara langsung, perlu dilakukan penyesuaian praktik bisnis dan pemasaran. Saatnya mengikuti tren *digital marketing* sekaligus menerapkan strategi *digital marketing* yang tepat agar setiap pelaku bisnis bisa bertahan di era pandemi ini.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam menopang pertumbuhan ekonomi nasional setelah terdampak pandemi Covid-19. UMKM dapat menjadi garda terdepan dalam pencapaian pilar ekonomi berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Indonesia (Laoli, 2020). Keberadaan Yayasan Sosial dapat menjadi pendukung bagi perkembangan UMKM melalui penciptaan dan pemasaran produk. Anak asuh dapat diedukasi, dimotivasi dan diarahkan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat untuk menunjang kemandirian mereka. Beberapa kegiatan kreativitas anak asuh yang dapat dikembangkan adalah dalam bidang seni kerajinan tangan dan tata boga. Untuk kerajinan tangan, anak-anak asuh dapat berkreasi dalam membuat gantungan kunci dari kain fanel ataupun bahan lainnya, souvenir pernikahan, hiasan dinding, dan lain-lain. Sedangkan untuk tata boga, anak-anak dapat belajar membuat makanan ringan seperti kripik tempe, sale pisang, cake, dan sebagainya. Hasil kreativitas anak asuh tersebut nantinya dapat dijual, baik secara offline ataupun secara online.

IKPIA Perbanas sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia juga memiliki kewajiban untuk mengedukasi masyarakat untuk lebih sadar dalam melaksanakan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19, memotivasi dan memberikan semangat pada anak-anak panti asuhan untuk berkreasi dan meningkatkan kemandirian dan mengenal teknologi yang dapat digunakan dalam pemasaran suatu produk secara digital.

1.2 Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Panti Sosial Asuhan Anak Muslimin yang beralamat di Jl. Dr. Saharjo, Gg. Sawo IV No. 2 RT 03 RW 07, Mangarai Selatan, Tebet, Kota Jakarta Selatan adalah untuk:

1. Memberikan sosialisasi dan edukasi protokol kesehatan kepada anak asuh dalam rangka mematuhi kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah untuk mengatasi penyebaran Covid-19.
2. Memotivasi dan memberikan semangat pada anak asuh untuk berkreasi, mengarahkan kegiatan mereka agar bermanfaat dimasa yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kemandirian mereka.
3. Memperkenalkan salah satu teknologi yaitu Aplikasi Canva sebagai dasar dari pemasaran digital untuk produk yang akan mereka ciptakan.

1.3 Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat

Sosialisasi dan edukasi tersebut dilakukan agar pengelola Panti Sosial Asuhan Anak Muslimin dan anak asuh di yayasan tersebut bisa menerapkan protokol kesehatan dalam kegiatan sehari-hari, mendorong munculnya ide-ide kreatif untuk penciptakan suatu produk yang dapat dijual di *market place* dan menggunakan teknologi dalam pemasaran produk secara digital.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan PKM dengan tema “*Facing The New Normal At The Digital Industry/Era With Perbanas Institute*” yang berlokasi di Panti Sosial Asuhan Anak Muslimin – Manggarai Selatan Tebet adalah secara *daring* dan *luring* (tatap muka) Sosialisasi secara *daring* menggunakan *Zoom Meeting* dengan ID Meeting sebagai berikut:
URL:

<https://zoom.us/j/99392138449?pwd=SIRaaTRNT3h4STR1RmtDS3pxY09OZz09>

Meeting ID: 993 9213 8449;

Passcode: 044308

Pelaksanaan PKM ini merupakan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa Perbanas Institute Jakarta yang dilakukan secara *daring* dan *luring*. Acara dibuka secara *daring* dengan sambutan oleh dosen yaitu Bapak Dr. Hidajat Sofjan Widjaja secara *daring* melalui *Zoom Meeting*. Selanjutnya sosialisasi dilakukan dengan presentasi oleh dosen

yang diwakili oleh Ibu Elmira Siska, MBA juga secara *daring*. Beberapa perwakilan mahasiswa datang langsung ke Panti Asuhan untuk membantu acara sosialisasi ini dan memberikan bantuan untuk pengurus panti dan anak asuh.

Tabel 2.1

Susunan Acara PKM
Sosialisasi Pelaksanaan Protokol Kesehatan Pada Masa New Normal dan
Penggunaan Aplikasi Canva untuk Digital Marketing
di Panti Sosial Asuhan Anak Muslimin

WAKTU	ACARA	PIC
12.30 WIB	Perwakilan mahasiswa berangkat ke Panti Sosial Asuhan Anak Muslimin.	Muhammad Alfa Rizky
13.15 WIB	Sampai ke Panti Sosial Asuhan Anak Muslimin	Muhammad Alfa Rizky
13.00 – 13.15 WIB	Koordinasi dosen secara daring melalui Zoom Meeting	Nyi Mas Rizki Noviyah
13.15 – 13.30 WIB	Sambutan dari IKPIA Perbanas	Hidajat Sofjan Widjaja
	Sambutan dari Pengurus Panti Sosial Asuhan Anak Muslimin	Pengurus Panti Asuhan
13.30 – 14.00 WIB	Presentasi Materi PKM	Elmira Siska
14.00 – 14.15 WIB	Sesi tanya jawab	Seluruh dosen
14.15 – 14.25 WIB	Penyerahan Bantuan Sosial dan Foto Bersama	Perwakilan mahasiswa
14.25 – 14.30 WIB	Pembacaan Doa	Perwakilan Mahasiswa
14.30 WIB	Selesai	

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Protokol Kesehatan

New normal merupakan suatu istilah yang sudah dikenal secara internasional, yaitu menunjukkan suatu kondisi dimana masyarakat harus beradaptasi terhadap situasi baru (Karyono, Rohadin, & Indriyani, 2020). *New normal* banyak diperbincangkan sebagai rencana yang akan diambil setelah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dilonggarkan. Sejak munculnya pandemi Covid-19, hampir setiap orang mengalami masalah kehidupan normal karena perlu melakukan berbagai tindakan untuk mencegah penyebaran virus corona. Masyarakat merasa takut, kuatir, gelisah dan sebagainya.

Menurut Nareza (2020), *new normal* adalah perubahan perilaku atau kebiasaan untuk bisa melanjutkan aktivitas seperti biasa, namun harus selalu menerapkan protokol kesehatan selama pandemi Covid-19. Presiden Republik Indonesia Joko Widodo mengatakan dalam pidato resmi di Istana Merdeka pada tanggal 15 Mei 2020 mengatakan bahwa “Kehidupan kita sudah pasti berubah untuk mengatasi risiko wabah ini. Itu keniscayaan. Itulah yang oleh banyak orang disebut sebagai *new normal* atau tatanan kehidupan baru.” Dari penjelasan tersebut diatas dapat diartikan bahwa *new normal* merefleksikan suatu kondisi dimana semua lapisan masyarakat melakukan suatu pola harian atau tatanan kerja atau aturan hidup baru yang berbeda dengan kondisi sebelumnya. Bila aturan ini tidak dipatuhi, maka risiko penularan Virus Corona akan menjadi lebih tinggi. *New normal* bertujuan untuk melindungi masyarakat dari penularan Covid-19 dan meningkatkan produktifitas selama pandemi. Selanjutnya, agar *new normal* menjadi lebih mudah diinternalisasikan oleh komunitas, maka *new normal* dinarasikan menjadi “Adaptasi Kebiasaan Baru”. Adaptasi Kebiasaan Baru bertujuan agar masyarakat bisa bekerja, belajar, dan melakukan aktivitas dengan produktif di masa Pandemi Covid-19 (Irawati, 2020).

Sudah hampir satu tahun masyarakat menjalani kondisi yang berbeda dari biasanya. Tentunya masyarakat ingin bisa kembali melakukan aktivitas di era pandemi. Hal ini bisa dilakukan jika beradaptasi dengan kebiasaan baru, yaitu hidup sehat dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat (Irawati, 2020). Setiap orang harus senantiasa menerapkan kebiasaan hidup baru yang sehat dan menjadikannya sebagai norma pribadi dan norma sosial baru dalam kehidupan sehari-hari. Jika kebiasaan baru tidak didisiplinkan atau diterapkan hanya oleh sekelompok orang, maka ini dapat mengancam

terjadinya wabah gelombang kedua. Kita harus mulai meninggalkan kebiasaan-kebiasaan lama seperti berjabat tangan, berkerumun, tidak terbiasa mencuci tangan karena hal tersebut mendukung penyebaran Covid-19.

Masyarakat dituntut untuk bisa beradaptasi dengan kebiasaan baru kapanpun dan dimanapun berada, baik di rumah, di tempat kerja, di sekolah, di tempat ibadah, serta di tempat umum (seperti terminal, pasar, dan pusat perbelanjaan, dan sebagainya). Diharapkan dengan sering menerapkan kebiasaan baru dimana-mana akan semakin mudah untuk menjadi suatu norma pribadi dan norma sosial.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020) sudah menerapkan aturan adaptasi kebiasaan baru yang harus dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari. Aturan tersebut dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut ini:

Gambar 3.1. Adaptasi Kebiasaan Baru



Sumber : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020)

1. Memakai Masker dan Menjaga Jarak.

Panduan cara menggunakan masker yang benar adalah sebagai berikut:

- Sebelum memakai masker, cuci tangan dengan sabun dan air mengalir (air keran) selama minimal 20 detik.
- Kenakan masker di mulut dan hidung, dan pastikan tidak ada celah antara wajah dan masker.

- Hindari menyentuh masker saat digunakan. Apabila tersentuh, cuci tangan dengan sabun dan air mengalir minimal 20 detik. Bila air tidak tersedia, gunakan cairan pembersih tangan dengan minimal kandungan alkohol 60%.
- Segera ganti masker yang sudah basah atau lembab dengan masker yang baru. Masker medis hanya boleh digunakan satu kali pakai. Sedangkan masker kain dapat digunakan untuk berulang kali.

Untuk menghindari paparan virus epidemi, seperti Covid-19, seseorang harus selalu menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain (*physical distancing*). Masyarakat diimbau untuk tidak masuk ke dalam keramaian, meminimalkan kontak fisik dengan orang lain, dan tidak mengadakan kegiatan yang mengundang datangnya banyak orang.

2. Mencuci Tangan

Masyarakat diminta untuk terus mengkampanyekan aturan tangan bersih. Jika permukaan tangan tidak terlihat kotor, maka dapat menggunakan hand sanitizer untuk membersihkan tangan. Jika tangan terlihat kotor, cucilah dengan sabun dan air selama 20 detik. Ikuti langkah-langkah mencuci tangan dengan baik, termasuk punggung tangan, telapak tangan, diantara jari-jari Anda, dan diantara ujung jari.

3. Sedia Hand Sanitizer.

Fakta membuktikan bahwa *hand sanitizer* (pembersih tangan) mampu menonaktifkan sebagian besar bakteri sekaligus mengurangi jumlah dan jenis mikroorganisme. Pembersih tangan harus berbahan dasar alkohol, dengan kandungan alkohol minimal 60% dan paling banyak 85%, sehingga cangkang pelindung mikroorganisme dapat hancur secara efektif.

4. Makanan Bergizi Seimbang

Asupan zat gizi yang seimbang merupakan faktor penting yang mempengaruhi kesehatan fisik dan berkaitan erat dengan imunitas atau yang lebih dikenal dengan daya tahan tubuh. Gizi seimbang meliputi asupan yang cukup dan makanan yang berkualitas, serta mengandung berbagai zat gizi yang dibutuhkan tubuh untuk menjaga kesehatan dan

mendukung untuk menjalankan aktivitas sehari-hari. Memakan makanan bergizi seimbang dapat meningkatkan kekebalan dan meningkatkan kesehatan fisik dan juga mental.

5. Rajin Berolahraga

Melakukan olahraga dengan teratur mampu meningkatkan daya tahan tubuh dan membuat seseorang cenderung tidak mudah sakit. Selama pandemi Covid-19, sangat penting bagi siapa pun untuk tetap aktif menjaga kesehatan tubuh. Olah raga ringan seperti *jogging*, senam, bermain badminton dapat dilakukan.

6. Tidak Berjabat Tangan

Berjabat tangan dapat menjadi perantara penularan virus corona dari orang ke orang lainnya. Oleh karena itu harus dihindari. Salam Namaste dengan gerakan mengatupkan kedua tangan di dada, meletakkan tangan tangan di dada sebelah kiri sambil sedikit membungkukkan badan, melambaikan tangan, atau senyum dapat dilakukan sebagai pengganti berjabat tangan.

7. Gunakan Uang Elektronik

Menyikapi perkembangan penyebaran virus corona, Kementerian Kesehatan RI mengimbau masyarakat untuk menerapkan pembayaran nontunai (*contactless payment*). Tepati, jika terpaksa harus memakai uang tunai, pastikan untuk segera mencuci tangan. Mengubah kebiasaan pembayaran tunai menjadi nontunai merupakan salah satu cara terhindar dari penyebaran Virus Corona. Pembayaran non tunai ini dapat dilakukan secara digital melalui aplikasi tertentu, seperti penggunaan *mobile banking*, OVO, Gopay dan sebagainya.

8. Segera Mandi Setiba di Rumah

Setelah melakukan perjalanan keluar rumah saat pandemi, protokol kesehatan yang harus dilakukan adalah segera membersihkan tubuh dari kepala sampai kaki dengan menggunakan sabun dan air bersih. Kemudian mengganti semua pakaian dengan pakaian lain yang tentunya bersih.

3.2 *Digital Marketing*

Pemasaran digital (*digital marketing*) adalah sebuah penggunaan teknologi elektronik terutama dalam bentuk teknologi informasi untuk melakukan segala proses bisnis termasuk didalamnya kegiatan jual beli produk, jasa dan informasi, meningkatkan permintaan, melayani pelanggan dengan sentuhan digital (Saifuddin, 2020). Dalam dunia *digital marketing*, tampilan sebuah produk merupakan hal yang sangat penting. Oleh karena itu diperlukan suatu strategi memasang tampilan visual pada saluran pemasaran (*marketing channel*) yang digunakan. Salah satu cara untuk memudahkan pekerjaan sekaligus menghemat biaya menyewa desainer adalah dengan menggunakan aplikasi Canva.

Canva adalah aplikasi desain grafis menjembatani penggunaanya untuk dengan mudah merancang berbagai jenis konten kreatif dan kebutuhan marketing secara *online*. Menurut Nayoan (2019) terdapat berbagai macam desain yang dapat dibuat dengan menggunakan Canva, antara lain:

1. Logo

Branding merupakan salah satu hal terpenting dalam pembangunan online presence baik itu sebuah blog, toko online, atau landing page bisnis. Logo adalah salah satu sarana untuk melakukan branding. Pada Canva, terdapat beragam template yang memudahkan pengguna untuk membuat logo unik.

2. Poster

Poster dapat digunakan untuk membuat iklan untuk sebuah produk, jasa, atau acara. Dengan menggunakan Canva, kita dapat membuat desain poster yang menarik dengan mudah.

3. Featured Image Blog

Keberadaan featured image dalam sebuah artikel dapat mempercantik desain blog dan membuat pengunjung lebih betah membaca. Untuk membuatnya secara instan, dapat menggunakan Canva.

4. Infografik

Agar konten blog lebih variatif, dapat diselingi dengan artikel dengan infografik. Jenis konten ini rumit dan tidak semua orang mampu membuatnya. Namun, Canva menyulap proses pembuatan infografik menjadi sangat mudah.

5. Newsletter

Apabila email marketing ada dalam daftar teknik pemasaran yang dilakukan, pastinya kenal dengan newsletter. Dengan Canva dapat menghemat waktu dalam pembuatan konten email tersebut.

6. Konten Media Sosial

Konten Facebook ataupun Instagram yang disertai gambar 2,3 kali lebih efektif untuk menarik perhatian netizen. Canva memudahkan untuk mendesain berbagai media visual yang cocok untuk media sosial.

7. Thumbnail Youtube

Thumbnail atau gambar yang mewakili video youtube tidak harus berupa cuplikan dari video tersebut. Dengan Canva, pengguna bisa mendesain thumbnail Youtube yang unik.

8. Desain Kemasan Produk

Canva dapat membantu Anda untuk membuat desain kemasan berbagai jenis produk, mulai dari label botol hingga kotak karton.

9. Invoice

Sebagaimana toko offline, toko online pun perlu memberikan invoice atau rincian pembayaran bagi pembeli. Untuk membedakan invoice kita dengan toko lain, pengguna dapat memanfaatkan kemudahan yang diberikan oleh Canva.

10. Banner Iklan

Banner iklan yang menarik juga bisa didesain dengan menggunakan Canva.

Saat ini Canva tersedia dalam beberapa versi, web, i Phone, dan Android. Canva bisa diunduh di Play Store secara gratis dan berukuran cukup ringan hanya 24MB. Supaya tampak lebih unik, pengguna bebas juga mengeditnya. Pengguna dapat mengubah susunan elemen pada template. Bisa juga menambahkan elemen dekoratif di template tersebut (Winarso,2018).

Canva juga menyediakan berbagai pilihan jenis font, foto, ilustrasi, dan ikon. Beberapa di antaranya bisa ditambahkan secara gratis. Pada versi terbarunya, Canva juga menyediakan enam opsi download untuk desain yang telah Anda buat. Keenam format tersebut adalah PNG, JPG, PDF Standard, PDF Print, Video (MP4), dan Animation (MP4/GIF). Banyaknya opsi ini tentu memberikan keleluasaan dalam membuat materi konten promosi produk. Beberapa keunggulan fitur pada Canva adalah sebagai berikut:

- Tersedia banyak pilihan ikon;
- Tersedia banyak pilihan gambar, foto, dan ilustrasi;
- Tersedia banyak pilihan desain (logo, poster, business cards, flyers, dan sebagainya);
- Tersedia pilihan untuk kolaborasi desain bersama beberapa user sekaligus.

Setelah *marketing tools* dibuat, selanjutnya dapat dilakukan pemasangan iklan secara online di beberapa media sosial dan *platform* lainnya, seperti Google, Facebook, Instagram, Twitter, YouTube, dan lainnya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan IKPIA Perbanas dapat diambil kesimpulan bahwa protokol kesehatan pada masa *new normal* merupakan hal yang wajib untuk dipatuhi. Protokol kesehatan ini meliputi memakai masker dan menjaga jarak, mencuci tangan, menyediakan hand sanitizer, memakan makanan bergizi seimbang, berolah raga secara teratur, menghindari kontak fisik (tidak bersalaman), menggunakan uang elektronik, dan segera mandi setelah kembali dari berpergian. Aplikasi Canva dapat digunakan untuk mendesain kebutuhan marketing untuk suatu produk yang akan dipasarkan secara digital. Untuk pemasangan iklan secara online dapat memanfaatkan media seperti Google, Facebook, Instagram, Twitter, YouTube, dan lainnya.

4.2 Saran

Pada masa pandemi Virus Corona (Covid-19), kami selaku tenaga pendidik di IKPIA Perbanas menghimbau dan menyarankan semua lapisan masyarakat untuk senantiasa mentaati aturan dan anjuran dari Pemerintah yaitu dengan mengadopsi dan melaksanakan pola kehidupan baru (new normal) sesuai protokol kesehatan. Selanjutnya untuk meningkatkan kreatifitas, anak asuh disarankan dapat mempelajari penggunaan aplikasi Canva untuk mendesain kebutuhan marketing untuk suatu produk yang akan dipasarkan secara digital nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Irawati, T. (2020). Menuju Adaptasi Kebiasaan Baru. <https://promkes.kemkes.go.id/menuju-adaptasi-kebiasaan-baru>. Diakses tanggal 3 Februari 2020.
- Karyono, K., Rohadin, R., & Indriyani, D. (2020). Penanganan Dan Pencegahan Pandemi Wabah Virus Corona (Covid-19) Kabupaten Indramayu. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 2(2), 164–174. <https://doi.org/10.24198/jkrk.v2i2.29127>
- Nayoan, A. (2019). Cara Menggunakan Canva; Tutorial Membuat Desain Grafis. <https://www.niagahoster.co.id/blog/cara-menggunakan-canva/?amp>. Diakses Tanggal 10 Februari 2020.
- Riftiasari, D., & Sugiarti. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Bank Bca Konvensional Dan Bank Bca Syariah Akibat Dampak Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 33(2), 78–86.
- Saifuddin, M. (2020). Strategi Peningkatan Ekonomi Lembaga Sosial dengan Memanfaatkan Aplikasi Pemasaran Berbasis Android. *Jurnal Bisnis & Teknologi Politeknik NSC Surabaya*, (February), 16–20.
- Supriatna, E. (2020). Wabah Corona Virus Disease (Covid 19) Dalam Pandangan Islam. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(6), 554–564. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i6.15247>
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Sinto, R., ... Cipto, R. (2020). Coronavirus Disease 2019 : Review of Current Literatures. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45–67.
- Winarso, B. (2018). Menjajal Canva di Smartphone, Wow Simple Banget. <https://dailysocial.id/post/menjajal-canva-di-smartphone>. Diakses 9 Februari 2020

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN SELAMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



